

SURVEI MINAT SISWA KELAS VII TERHADAP PEMBELAJARAN BOLA VOLI DI SMPN 02 PASIRIAN

Fitri Melinia*, Taufiq Hidayat

S1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga, Universitas Negeri Surabaya

*fitrimelinia.18084@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) adalah mata pelajaran yang digunakan untuk konsep diri dan berusaha memaksimalkan fungsi gerak tubuh dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli. Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMPN 02 Pasirian yang berjumlah 125 dan sampel yang digunakan berjumlah 50 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Prosedur pengambilan data dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung ke SMPN 02 Pasirian dan menyebar angket ke siswa kelas VII yang mengikuti Pembelajaran Tatap Muka (PTM), pengambilan data dilakukan selama 3 hari karena di SMPN 02 Pasirian PTM dilakukan secara terbatas. Data penelitian ini dikumpulkan melalui angket minat yang memiliki tiga indikator yaitu faktor ketertarikan, perhatian dan kebutuhan, angket dalam penelitian ini menggunakan skala *likert* yang memiliki bobot skor 1-4 dengan empat alternative jawaban yang disediakan. Angket ini diadopsi dengan total validitas 1,00 dan reliabilitas 0,698. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahawa minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bolavoli di SMPN 02 Pasirian adalah 3 siswa sebesar 6% kategori “Sangat Tinggi”, 6 siswa sebesar 12% kategori “Tinggi”, 30 siswa sebesar 60% kategori “Rendah”, dan 11 siswa sebesar 22% kategori “Sangat Rendah”. Dari hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian masuk dalam kategori “Rendah”.

Kata Kunci: survei; pembelajaran; bola voli

Abstract

Physical Education, Sports, and Health (PJOK) is a subject used for self-concept and trying to maximize the function of gestures properly. This study aims to find out how much interest class VII students have in learning volleyball. The research design used is descriptive quantitative with survey methods. The population of this study was grade VII students at SMPN 02 Pasirian which amounted to 125 and the sample used was 50 students using a simple random sampling technique. The data collection procedure is carried out by the researcher coming directly to SMPN 02 Pasirian and spreading the questionnaire to class VII students who take part in Face-to-Face Learning (PTM), data collection is carried out for 3 days because at SMPN 02 Pasirian PTM it is carried out on a limited basis. The data of this study was collected through an interest questionnaire which has three indicators, namely factors of interest, attention and needs, the questionnaire in this study used a likert scale that had a score weight of 1-4 with four alternative answers provided. This questionnaire was adopted with a total validity of 1.00 and a reliability of 0.698. The data analysis technique used in this study is descriptive analysis. The results of this study showed that the interest of class VII students in volley ball learning at SMPN 02 Pasirian was 3 students by 6% "Very High" category, 6 students by 12% "High" category, 30 students by 60% "Low" category, and 11 students by 22% "Very Low" category. From the results of the data analysis above, it can be concluded that the interest of class VII students in learning volleyball at SMPN 02 Pasirian is included in the "Low" category.

Keywords: survey; learning; volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitas. Pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal dan mencakup berbagai tingkat pendidikan dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi (Rusli, dkk., 2013: 2). Menurut Hartati, Silvi dan Pajar (2017), "Pendidikan jasmani adalah jembatan menuju pendidikan anak, dan para ahli mengatakan bahwa pendidikan jasmani adalah alat untuk membuat keputusan terbaik tentang aktivitas fisik yang dilakukan remaja untuk kesehatan. Menurut Suherman, dkk (2018: 37) Pendidikan jasmani adalah proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan aktivitas psikomotor seperti keterampilan pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, kecerdasan emosi dan sikap sportif (afektif) serta perilaku sosial. Pendidikan jasmani dan olahraga adalah pendidikan melakukan aktivitas jasmani untuk mencapai kualitas individu secara fisik, mental dan emosional.(Al Akbar, R.R : 2021). Guru harus memiliki gagasan dalam setiap pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan baik (Kuswoyo, 2013:2) Oleh karena itu Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di sekolah termasuk bola voli dalam pembelajaran harus dilaksanakan dengan benar agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Sehingga dapat memberikan pengalaman yang baik bagi siswa. Maka melalui proses pembelajaran PJOK akan menumbuhkan sumbangsuhnya terhadap proses belajar siswa yang dimulai dengan rasa minat.

Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan bahwa objek dapat dipahami, menarik perhatian, menumbuhkan rasa senang terhadap objek tersebut, sehingga dapat dikatakan sebagai pendorong yang kuat untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Sutrisno : 2020). Hal itu menunjukkan, bahwa dalam minat, disamping perhatian juga terkandung suatu usaha untuk mendapatkan sesuatu dari objek minat tersebut. Minat merupakan sifat yang relative menetap pada diri seseorang. Minat ini besar sekali pengaruhnya, dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Oleh karena itu, jika pembelajaran yang diikuti siswa tidak sesuai dengan minatnya, siswa tersebut akan malas dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Karena minat yang tumbuh dari diri anak tersebut ialah faktor pendorong bagi mereka dalam mengikuti pembelajaran, khususnya pembelajaran bola voli. Begitupun sebaliknya, jika

siswa mengikuti pembelajaran dengan penuh rasa minat maka siswa akan selalu semangat, senang, dan mampu mengikuti pembelajaran dengan baik. Timbulnya minat terhadap suatu objek dapat dilihat dari rasa senang atau tertarik, dapat dikatakan seseorang yang minat terhadap sesuatu akan merasa senang.

Kecenderungan siswa dalam memilih atau menekuni suatu mata pelajaran secara intensif dibanding dengan mata pelajaran lainnya pada dasarnya dipengaruhi oleh minat siswa yang bersangkutan. Proses pemilihan sampai diambilnya suatu keputusan oleh siswa untuk menekuni ini secara psikologis sangat ditentukan oleh minatnya terhadap mata pelajaran itu sendiri. Disamping itu, minat seorang anak juga banyak dikontribusi oleh pola dan kebiasaan yang mereka alami bersama teman sebayanya. Artinya, bisa saja seorang anak berminat terhadap sesuatu yang sebelumnya tidak mereka minati, namun karena pengaruh teman sebayanya akhirnya berminat, karena dari kebiasaan itu si anak cenderung meniru, yang akhirnya menjadi kesenangan yang bersifat tetap yaitu minat.

Bola voli adalah permainan yang terdiri dari 2 tim dimana setiap tim terdiri dari 6 pemain, dimulai dengan memukul bola, dan mencetak poin melintasi net, dan setiap tim dapat mengembalikan bola dengan tiga sentuhan (Muslimin et al., 2021). Dan menurut muhli (2008) dalam buku Toho Cholik Mutohir dkk (2013;1) permainan bola voli dimainkan menggunakan satu bola dengan cara di pantulkan dari satu pemain ke pemain lain nya dengan cara di pasing yang di akhiri dengan smes kepada tim lawan, menurut penulis pemaenan bola voli adalah cabang olahraga yang dimaenkan oleh dua team yang berlawanan dengan masing masing team memiliki 6 pemain jadi penguasaan dan kemampua dalam melakukan teknik di permainan bola voli sangat penting dalam setiap idividu, penguasaan teknik yang baik dalam setiap individu akan mempermudah dalam melakukan strategi dalam sebuah tim itu sendiri dan akan menimbulkan rasa percaya diri saat melakukan permainan bola voli.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik, yang pertama ada teknik pasing yaitu suatu usaha untuk memberikan bola terhadap teman untuk menciptakan suatu serangan. Pasing sendiri terbagi menjadi dua yaitu pasing atas dan pasing bawah, untuk pasing atas biasanya digunakan oleh seorang pemain yang berada di posisi setter atau pengumpan kedua adalah teknik smes yaitu suatu pukulan keras menukik yang melewati net untuk mendapatkan point, dalam smes juga ada beberapa jenis bola yaitu ada bola open yaitu tinggi bola tiga meter dari net, bola semi yaitu tinggi bola satu meter dari net, dan quick yaitu tinggi bola setengah meter dari net, yang ketiga teknik block yaitu suatu

usaha untuk membendung serangan dari lawan, yang keempat teknik serve yaitu sebuah serangan awal dalam permainan bola voli, serve sendiri dibagi menjadi dua yaitu serve atas dan serve bawah. Selain teknik, dalam permainan bola voli ada beberapa posisi yaitu setter, blocker, smasher, dan libero. Setter adalah seorang pemain yang bertugas untuk mengumpan bola ke teman dan setter ini adalah seorang yang mengatur dan berperan penting dalam sebuah serangan, blocker adalah seorang pemain yang bertugas untuk membendung serangan dari lawan, smasher adalah seorang pemain yang bertugas untuk melakukan serangan kepada lawan dengan cara memukul bola sekeras kerasnya ke daerah lawan, libero adalah seorang pemain belakang dimana tugas dari seorang libero adalah membantu pasing yang bagus dan sempurna ke setter, libero ini tidak boleh melakukan smes dan posisi hanya ada dibelakang, jika sudah di depan maka harus digantikan oleh pemain yang digantikan sebelumnya. Bola voli adalah permainan olahraga yang disampaikan di jenjang SMP sesuai dengan Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018 yaitu terdapat materi permainan bola besar. Menurut Sendang Sri (2019) bola voli adalah jenis permainan bola besar. Salah satu pembelajaran PJOK di SMPN 02 Pasirian yang sudah berjalan dan diajarkan adalah permainan bola voli. Ketika peneliti melakukan survei secara langsung di SMP Negeri 02 Pasirian melalui pembagian angket dan melihat langsung proses pembelajaran PJOK. Fakta dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK khususnya materi permainan bola voli yang sering ditemui adalah masih ada siswa yang pasif di lapangan. Hal ini terjadi karena dalam mengikuti pembelajaran siswa kesulitan saat melakukan permainan bola voli. Hal ini membuktikan bahwa kemampuan siswa kelas VII dalam bermain bola voli masih kurang, misalnya siswa tidak bisa melakukan servis dan smes dan ketika melakukan pasing bawah siswa kurang berani dalam menerima bola karena takut tangannya sakit. Selain itu sarana dan prasarana di SMPN 02 Pasirian masih belum sesuai standar yaitu jumlah bola yang ada di sekolah tersebut ada 5 dengan jumlah layak pakai 2 bola, sesuai dengan Permendiknas No 24 Tahun 2007 menyatakan bahwa setiap sekolah di jenjang SMP minimal memiliki 6 bola, karena jika pembelajaran yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang mendukung siswa akan lebih minat untuk mengikuti pembelajaran PJOK, siswa akan merasa senang dan termotivasi untuk mengembangkan kemampuannya dalam melakukan pembelajaran bola voli. Jadi dalam hal ini sarana di sekolah tersebut belum sesuai dengan standar yang ada dalam Permendiknas No. 24 Tahun 2007.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survei. Menurut Sugiyono (2017) “penelitian survei merupakan Penelitian yang dilaksanakan pada populasi besar dan kecil, data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil darisuatu populasi, untuk mengetahui kejadian relatif, distribusi, dan hubungan antara variabel sosiologis maupun psikologis”. Pendekatan yang digunakan yaitu kuantitatif. Menurut Hary Hermawan (2018) pendekatan kuantitatif digunakan untuk membuktikan suatu fenomena (hipotesis) menggunakan data berupa angka yang diperoleh dari perhitungan dan pengukuran, yang diproses dan dianalisis dengan kriteria statistik tertentu.

Peneliti menggunakan angket dari Wiji Utomo (2012) dengan total validitas 1.00, ini membuktikan bahwa r hitung lebih dari r tabel (sig 0.05) yang berarti angket tersebut dinyatakan valid, dan reliabilitas 0.698 hal ini menunjukkan r hitung > r tabel 5% sehingga data tersebut adalah reliabel atau dapat dipercaya. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 02 Pasirian. Total populasi ada 125 dan sampel yang digunakan berjumlah 50 siswa dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengambilan data dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung ke SMPN 02 Pasirian dan pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket ke 50 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan mulai tanggal 31 Januari - 2 Februari tahun 2022 mengenai minat siswa terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

Tabel 1. Statistik Minat Siswa

No	Statistik	Skor
1.	Mean	75
2.	Median	72
3.	Mode	70
4.	Range	82
5.	Minimum	35
6.	Maximum	117

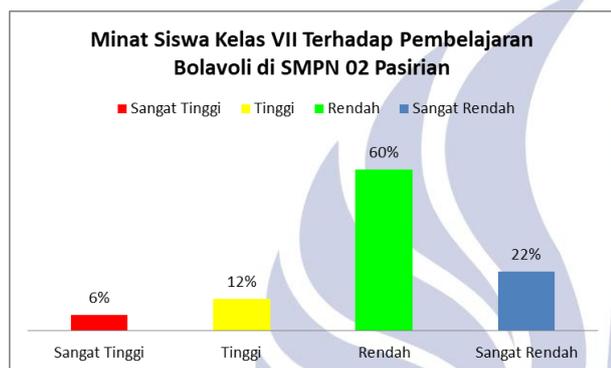
Dari data di atas dapat menjelaskan minat siswa di kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian dengan mean atau rata-rata 75, median atau nilai tengah 72, mode 70, range 82, nilai minimal 35 dan nilai maksimal yang didapatkan siswa adalah 117. Dari data hasil tersebut maka dapat dikategoriikan sebagai berikut:

Tabel 2. Frekuensi Data

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
1.	≥ 82%	3	6%	Sangat Tinggi

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Kategori
2	63 - 81%	6	12%	Tinggi
3.	45 - 62%	30	60%	Rendah
4.	≤ 44%	11	22%	Sangat Rendah
Jumlah		50	100%	

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian yaitu 3 siswa sebesar 6% kategori “Sangat Tinggi”, 6 siswa sebesar 12% kategori “Tinggi”, 30 siswa sebesar 60% kategori “Rendah”, dan 11 siswa sebesar 22% kategori “Sangat Rendah” Berikut adalah grafik minat siswa kelas VII terhadap Pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian.



Gambar 1.Persentase Data

Berdasarkan gambar dan grafik diatas menunjukkan hasil minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian per item butir pernyataan.. Dalam angket yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data terdapat 35 butir pernyataan dengan 3 indikator. Secara lebih rinci mengenai indikator setiap pernyataan yang ada pada angket dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 3. Jumlah Item per Indikator Pernyataan

No	Indikator	No.item	Jml
1.	Faktor ketertarikan	1,2,3,4,5,6,7,8	8
2.	Faktor Perhatian	9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25	17
3.	Faktor Kebutuhan	6,27,28,29,30,31,32,33,34,35	10
Total			35

Maka perhitungan persentase dilakukan dengan menjumlahkan seluruh total nilai yang ada pada tiap indikator , setelah itu dihitung persentase dari setiap indikator. Perolehan total persentase dilampirkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.Persentase Tiap Indikator

No	Indikator	Jumlah	Presentase
1.	Faktor Ketertarikan	877	23.5%
2.	Faktor Perhatian	1067	28.6%
3.	Faktor Kebutuhan	1787	47.9%
Total		3731	100%

Berdasarkan pada tabel 4 perolehan persentase dapat dilihat sebagai berikut.

1. Faktor ketertarikan 23,5%. Menurut Mawarda (2021) ketertarikan adalah motivasi siswa terhadap ketertarikan pada objek, aktivitas atau prasangka yang berupa pengalaman emosional yang dirangsang oleh aktivitas itu sendiri. Contohnya adalah antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran PJOK.
2. Faktor perhatian 28,6%. Menurut Mawarda (2021) perhatian adalah memfokuskan siswa pada pengamatan dan pengertian dengan mengesampingkan yang lain. Ketika siswa tertarik pada objek tertentu dia secara otomatis memperhatikan objek tersebut. Contohnya adalah ketika siswa mendengarkan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru.
3. Faktor kebutuhan 47,9%. Menurut Mawarda (2021) kebutuhan artinya dorongan siswa untuk melakukan aktivitas tanpa menjadikan aktivitas tersebut sebagai beban. Contohnya adalah siswa tidak akan mengikuti sebuah pembelajaran dengan terpaksa karena mereka merasa bahwa hal tersebut dibutuhkan.

Jadi setelah melalui beberapa proses mulai pengambilan data hingga pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui hasil data yang telah didapatkan. Dapat diketahui bahwa minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian dengan hasil yang paling dominan menunjukkan 30 siswa sebesar 60% berada pada kategori “Rendah”.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengolahan data terlihat bahwa minat siswa kelas VII dalam pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian adalah 3 siswa sebesar 6% dalam kategori “Sangat Tinggi”, 6 siswa sebesar 12% dalam kategori “Tinggi”, 30 siswa sebesar 60% dalam kategori “Rendah”, dan 11 siswa sebesar 22% dalam kategori “Sangat Rendah”. Jadi bisa disimpulkan bahwa minat siswa kelas VII terhadap pembelajaran bola voli di SMPN 02 Pasirian yang paling dominan sebesar 60% dan masuk dalam kategori “Rendah”.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memiliki saran yaitu: (1) Sekolah memfasilitasi sarana dan prasarana disekolah terutama sarana prasarana untuk pembelajaran bolavoli, (2) Pendidik memberi motivasi pada siswa agar lebih berani dalam mengikuti pembelajaran PJOK khususnya materi permainan bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Ifwandi, & Masri. (2016).Minat Siswa Mengikuti Ekstrakurikuler Bola Voli Pada SMA Negeri 1 Sawang Kabupaten Aceh Selatan 2017. *Journal of Chemical Information and Modeling*,53(9),1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Al.Akbar.R.R.(2021).Profil Minat dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Permainan Bolavoli di SMP Negeri 57 Palembang.skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sriwijaya.
- Arikunto, Suharsimi (2010). *Prosedur Penelitian : suatu pendekatan praktik*. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Asep Wahabudin,R, Abduloh,Abdul Salam,H.(2020).”Minat Belajar Siswa Untuk Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Bolavoli di SMPN 2 Majalaya”. *Jurnal Literasi Olahraga*, 2 (1), program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang.
- Evin B,S. (2017). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bolavoli di SMPN 2 Gurah Tahun Ajaran 2016/2017. FKIP, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Gaetano,R. (2014).Teaching method in young female team of volleyball. *Journal of Physical Education and Sport*. University of Basilicata, ITALY.
- Hani,S. Watulingas.H.K, Harlina. N.N. (2021). Inovasi Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis. Kitamenulis.id
- Hermawan,Hary. (2018). Metode Kuantitatif untuk Riset Bidang Kepariwisata. Open science Framework.
- Hartati, Silvi Ariyanti, dan Pajar Al Qadar. (2017). Development of Learning Athletic Learning Models Release Directly Baset Games in Elementary School. 54 Palembang. Universitas sriwijaya.
- Irwanto,E. (2016).Metode Pembelajaran dan Modifikasi Bola Pada Proses Pembelajaran Bolavoli.*Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 5, No. 2. Universitas PGRI Banyuwangi.
- Khoirotul A, Moch A,Ramdan P. (2020).Games Based Model Of Volleyball Passing Exercise For Junior High School Students. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*. 9 (1). Universitas Negeri Jakarta, Indonesia.
- Kim Insook, (2015). Exploring changes to a teacher’s teaching practices and student learning through a volleyball content knowledge workshop. *European Physical Education Review* 1–18. Kent State University, Kent, USA.
- Kuswoyo, C. Y.(2013).Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai pada Siswa Kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kec. Tenganan Kab. Semarang Tahun 2013. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Mawardah. (2021). Pengaruh Penggunaan Media *E-LEARNING* Madrasah Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas XII pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 1 Gesik. Skripsi. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Muslimin, Asmawi, Samsudin dan Destriana. (2021). Model Latihan Keterampilan Bola voli, model latihan ketepatan service dan smash bola voli berbasis media sensor. Bening Media Publishing. www.bening-mediapublishing.com
- Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007. Tentang Sarana dan Prasarana SD/Mi, SMP/MTS/SMA/MA
- Rahmat E., Efi S, Rizky A. (2020), “Minat Siswa Menengah Atas Terhadap Ekstrakurikuler Bola Voli”. *Jurnal Literasi Olahraga*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa.
- Rizal S,Syaifudin,Miskalen, (2021).Analysis Of Student’s Interest And Skill Using Media Of Modification Ball On Volleyball Learning In High Class Student Of Tanjung Selamat Elementary School. *Journal of Sports and Physical Education*. Volume 8. Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia.
- Rusli., Simanjuntak.,V, Ahmad Atiq. (2013). Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. [http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174840&val=2338&title=Diakses tanggal 1 juli 2016](http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174840&val=2338&title=Diakses%20tanggal%201%20juli%202016).
- Sendang Sri. (2019). Mengenal Permainan Bola Besar. Myria Publisher. Ds.Sidoarjo, Kec.Pulung, Kab.Ponorogo.
- Sugiyono. (2017).”Metode Penelitian Pendidikan (18th ed.)”. Bandung: Alfabeta.
- Susilowati, A. I. (2012). Penggunaan Bola Plastik untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah pada

Permainan Bola Voli pada Siswa Kelas IV SD Negeri 118 01 Kalitorong Kecamatan Randudongkal Kabupaten Pemalang Tahun 2012. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.

Sutrisno. (2020). Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar TIK Materi Topologi Jaringan dengan Media Pembelajaran. Ahli Media Press (Anggota IKAPI:264/JTI/2020). Kota Malang.

